

**STUDI TENTANG BENTUK, FUNGSI ORNAMENDAN
PENATAAN RUANG INTERIOR RUMAH GADANG KAJANG PADATI
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*“Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang untuk
memenuhi salah satu persyaratan dalam
menyelesaikan program sarjana pendidikan seni rupa”*



OLEH:

FERNANDO RULLIS

1205379/2012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

STUDI TENTANG BENTUK, FUNGSI ORNAMEN DAN PENATAAN RUANG INTERIOR RUMAH GADANG KAJANG PADATI KOTA PADANG

Nama : Fernando Rullis
NIM/BP : 1205379/2012
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 12 Februari 2018

Disetujui dan Sahkan Oleh:

Dosen Pembimbing I



Drs. Efrizal, M.Pd.

NIP: 19570601.198203.1.005

Dosen Pembimbing II



Ir. Drs. Heldi, M.Si.Ph.D.

NIP: 19610722.199103.1.001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Seni Rupa



Drs. Syafwan, M.Si.

NIP: 19570101.198103.1.010

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Studi Tentang Bentuk, Fungsi Ornamen dan Penataan Ruang Interior Rumah Gadang Kajang Padati Kota Padang
Nama : Fernando Rullis
NIM : 1205379
Program studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 12 Februari 2018

Disetujui dan Disahkan Oleh
Nama/NIP Tim Penguji :

Tanda tangan

Penguji 1 : Drs. Wisdiarman, M. Pd. : 1
NIP. 19550531.197903.1.002



Penguji 2 : Dra. Ernis, M. Pd. : 2
NIP. 19571127.198103.2.003



Penguji 3 : Drs. Abd. Hafiz, M. Pd. : 3
NIP. 19590524.198602.1.001



SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN NASKAH SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fernando Rullis
NIM : 1205379
Jurusan : Seni Rupa

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Karya Akhir dengan judul “Studi Tentang Bentuk Fungsi Desain Ornamen dan Penataan Ruang Interior Rumah Gadang Kajang Padati Kota Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2017

ang menyatakan,



Fernando Rullis
NIM. 1205379

HALAMAN PERSEMBAHAN



Ku persembahkan karya kecil ini untuk orang yang sangat kucintai dan kuhormati yaitu ayah ku **Khairul** dan Ibu ku **Yurnalis** yang telah membesarkan saya. Terima kasih untuk segala pengorbanan yang diberikan kepada anak mu ini baik berupa do'a motifasi, cinta, harta benda dan kasih sayangnya. Serta saudara ku yang sangat ku cintai, kakak perempuan ku **Vita Nova Rullis**, **Rosi Melisa Rullis**, kakak laki-laki ku **Firland Handro Rullis** dan adik ku **Yestati Novia Rullis**. Terimakasih atas do'a, motifasi, cinta dan kasih sayangnya. Kemudian tidak lupa pula kupersembahkan kepada keluarga besar Yahya dan seorang yang spesial di hati ku, **Silvia Rahmadayanti Bahri** yang telah banyak memberi dukungan dan do'a untuk penyelesaian karya kecil ini. Selanjutnya terimakasih pada seluruh dosen Seni Rupa yang telah memberi ilmu yang bermanfaat bagi saya dan dosen pembimbing satu bapak **Drs. Efrizal, M.Pd.** dan pembimbing dua saya **Ir.Drs.Heldi.M.Si.Ph.D.** yang telah membimbing saya dalam pengerjaan skripsi saya dan terakhir terima kasih buat teman-teman Seni Rupa seperjuangan, yang sangat dekat dengan saya, **Rahmad, Eki, Sauqy, Gugun, Hari, Uzil, Agung, Bram, Sopri Cikim dan Febi** yang telah memberi dukungan dan semangatnya. Terimakasih semuanya.

Padang, 14 Februari 2018

Fernando Rullis

ABSTRAK

Fernando Rullis, 2018: **Studi Tentang Bentuk Fungsi Desain Ornamen dan Penataan Ruang Interior Pada Rumah Gadang Kajang Padati Kota Padang**

Tujuan Penelitian ini adalah : 1. Mengidentifikasi Bentuk Desain Ornamen Interior Rumah Gadang Kajang di Kota Padang. 2. Mengidentifikasi Fungsi Desain Ornamen Interior *Rumah Gadang Kajang Padati* di Kota Padang. 3. Menjelaskan Penataan Tata Ruang interior *Rumah Gadang Kajang Padati* di Kota Padang. Penelitian ini berlokasi di Kalumbuak dan Lubuk Lintah kecamatan Kuranji Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilakukan dengan cara pengamatan lapangan, wawancara, dan pengumpulan dokumentasi. Untuk analisis dan pengumpulan data, dengan cara mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data.

Hasil penelitian ditemukan pada bentuk fungsi ornamen terdapat nama ornamen yang bersumber dari bentuk alam flora, fauna, dan geometris yang penempatan hampir sama pada masing-masing bidang dan memiliki fungsi yang sama. Terdapat sepuluh ornamen yang memiliki 2 macam daerah yaitu Aceh dan Minangkabau. Seluruh nama dan bentuk ornamen ini dibuat dalam bentuk bidang yang besar dan kecil ditempatkan secara vertikal, horizontal dan diagonal pada Rumah Gadang. Pada bagian tata ruang interior di bagai menjadi tampak atas, depan, dan samping.

Kata Kunci: Bentuk, Fungsi, Tata Ruang

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan petunjuk, rahmat dan hidayah-Nya, dan selawat beriring salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Penulis telah dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: ***”Studi Tentang bentuk fungsi desain ornamen dan penataan tata ruang interior pada Rumah Gadang Kajang Padati Kota Padang”***, atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Drs. Syafwan, M.Si. selaku Ketua Jurusan dan Drs. Ariusmedi, M.Sn. selaku Sekretaris Jurusan Seni Rupa FBS UNP
2. Ibu Dra. Zubaidah, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP
3. Bapak Drs. Efrizal, M.Pd selaku Pembimbing I, dan Bapak Ir. Drs. Heldi, M. Si. Ph.D. selaku Pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Zubaidah Agus, M.Sn selaku Pembimbing Akademik (PA).
5. Ibu Dra. Ernis, M.Pd. selaku Penguji
6. Bapak Drs. Wisdiarman, M.Pd. selaku Penguji
7. Bapak Drs. Abd. Hafiz, M. Pd. selaku Penguji
8. Bapak, Ibu dosen Jurusan Seni Rupa
9. Seluruh keluarga terkhususnya orang tua penulis yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan moril/materil serta kasih sayang yang tak ternilai harganya.
10. Seluruh teman-teman Mahasiswa Seni Rupa yang telah memberi banyak dukungan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan skripsi ini kedepannya.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Semoga bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amalan yang baik dan mendapat imbalan dari Allah SWT, Amin.

Padang, 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian dan Rumusan masalah	5
1. Fokus Penelitian	5
2. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
 BAB II KAJIAN TEORI	 7
A. Landasan Teoritik	7
1. Konsep Keubdayaan	7
2. Rumah Gaadang	9
3. <i>Rumah Gadang Kajang Padati</i>	11
4. Pengertian Ornamen	13
5. Tata Ruang	16
B. Hasil Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Konseptual	19
 BAB III METODE PENELITIAN	 19
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	19
B. Kehadiran Peneliti	19
C. Lokasi Penelitian	21
D. Sumber Data	21
E. Jenis Data	21
1. Data Primer	21
2. Data Sekunder	21
F. Prosedur Pengumpulan Data	22
1. Observasi	23
2. Teknik Wawancara	23
3. Dokumentasi	24
G. Analisis Data	25
H. Pengecekan Keabsahan Data	26
1. Kepercayaan	26
2. Kebergantungan `	26
3. Kepastian	27
H. Tahap-tahap Penelitian	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Temuan Umum	29
1. Lokasi Penelitian.....	29
2. Sejarah.....	32
B. Temuan Khusus Paparan Hasil Penelitian	36
C. Pembahasan	74
 BAB V PENUTUP.....	 100
A. Kesimpulan	100
B. Saran dan Implikasi	101
 DAFTAR PUSTAKA.....	 103
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

1. Tahap-tahap Penelitian.....	29
2. Nama Motif Ornamen Beserta Asal dan Sumber Bentuk Motif <i>Rumah Gadang Kajang Padati</i> Kota Padang.....	82
3. Bentuk Fungsi Motif Ornamen Bidang Penempatan dan Sumber bentuk Ornamen <i>Rumah Gadang Kajang Padati</i> Kota Padang.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. <i>Rumah Gadang Kajang Padati</i>	3
2. Peta Lokasi Kecamatan kurangi Kota Padang	20
3. <i>Rumah Gadang Kajang Padati</i>	33
4. <i>Atap Rumah Gadang Kajang Padati</i>	34
5. <i>Bilik</i> Bagian Dalam Gadang Kajang Padati	34
6. <i>Bilik</i> Bagian Luar Gadang Kajang Padati	35
7. Dapur	36
8. Ventilasi Udara	38
9. Putik Bunga	38
10. <i>Sulur</i>	39
11. Ornamen Sulur dan Putik Bunga	39
12. Identifikasi Ornamen Sulur dan Putik Bunga	39
13. Irian <i>Itiak</i>	40
14. Motif <i>Itiak Pulang Patang</i>	40
15. Identifikasi Motif <i>Itiak Pulang Patang</i>	40
16. Daun <i>Puluik-Puluik</i>	41
17. Motif Ornamen <i>Daun Puluik-Puluik</i>	41
18. Pintu Bagian Depan	42
19. <i>Saik Galamai</i>	43
20. Motif Ornamen Saik Galamai	43
21. Kipas Cina	44
22. Identifikasi Ornamen <i>Kipeh Cino</i>	44
23. Identifikasi Ornamen <i>Sulur dan Putik Bunga</i>	44
24. Identifikasi Ornamen Sulur dan Putik Bunga	45
25. Rantai	45
26. <i>Rante</i>	45
27. Identifikasi Motif <i>Rante</i>	46
28. Gigi Buaya	46
29. Motif <i>Gigoe Buaya</i>	46
30. Identifikasi <i>Gigoe buya</i>	46
31. Pintu Kamar	47
32. Awan	48
33. Motif <i>awan si on</i>	48
34. Identifikasi <i>awan si on</i>	48
35. Pintu Kipas	49
36. Pintu Kipas	50
37. Motif <i>Tulak Angin</i>	51
38. Identifikasi Motif <i>Tulak Angin</i>	51
39. <i>Kisi-kisi langkan</i>	51
40. Identifikasi <i>kisi-kisi langkan</i>	52

41. <i>Kisi-kisi Tangga</i>	52
42. Identifikasi Bentuk Sumber Motif	53
43. Lesplang dan Identifikasi Motif	53
44. Tata Ruang dari atas	59
45. <i>Bilik</i> bagian luar	60
46. <i>Bilik</i> bagian dalam	61
47. <i>Serambi</i>	62
48. Ruang tengah	63
49. Dapur	65
50. Tampak depan	67
51. Rangka Interior Atap	68
52. Atap	69
53. <i>Kolong</i>	70
54. Pondasi <i>Umpak</i>	71
55. Struktur Tiang Tampak Samping	72
56. <i>Tonggak Tuo</i>	72

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Penelitian.....	105
2. Lembaran Wawancara.....	106
3. Catatan Observasi.....	107
4. Biodata Narasumber.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minangkabau merupakan bagian wilayah Sumatera Barat yang meliputi dua kawasan utama, yaitu luhak dan rantau. Luhak adalah tempat untuk mengambil air minum dan air mandi, sedangkan Rantau merupakan hilir dari luhak (Datuak Batuah, 1956:16-17). Kedua kawasan itu terdiri atas Luhak Nan Tigo dan Rantau Nan Duo. Daerah Luhak Nan Tigo terdiri atas Luhak Tanah Datar sebagai daerah tertua (Luhak Nan Tuo), Luhak Agam sebagai Luhak Tengah, dan Luhak Limo Puluh Koto sebagai Luhak Nan Bungsu. Masing-masing Luhak itu memiliki ciri dan identitas sendiri dalam hidup sosial budaya. Rantau Nan Duo adalah daerah perluasan dan perkembangan penduduk dari Luhak Nan Tigo, yaitu daerah yang berada di sekitar aliran sungai ke sebelah duaTimur, dan daerah yang terletak di pesisir pantai Barat dan Selatan (Salmadanis, 2003:8).

Alam Minangkabaumemiliki keragaman peradaban nilai-nilai warisan kebudayaannnya yaitu; warisan budaya yang berwujud(*tangible*), seperti: karya arsitektur, bangunan, arkeologi, batuan dan sebagainya) dan warisan budayayang tak berwujud(*intangible*).sepertikarya seni sastra, tari, musik, karya seni rupa dan sebagainya. Di Minangkabau terdapat bangunan tradisional yang bernama *Rumah Gadang*. *Rumah Gadang* merupakan rumah model panggung yang berukuran besar dengan bentuk persegi panjang, yang di buat dengan material alam, meskipun bahannya terbuat dari alam arsitektur

Rumah Gadang dibuat sangat kuat. Fungsi *Rumah Gadang* sebagai tempat berlindung dan hunian bagi masyarakat dan sebagai tempat berlangsungnya acara adat. Kondisi arsitektur bangunan tradisional ini tahun ketahun ada yang mendapat perlindungan dan pelestarian, namun banyak juga yang menuju kepunahan tidak mendapatkan perlindungan dari pemerintah, swasta dan masyarakat.

Di Minangkabau aktivitas pembangunan mengalami perkembangan, sehingga sebagian dari bangunan tradisional ini, mengalami pergeseran terhadap dampak pemukiman masyarakat. Warisan budaya tradisional merupakan warisan nenek moyang yang harus dilestarikan dan dikembangkan. Secara umum warisan budaya merupakan segala sesuatu yang dihasilkan oleh akal budi manusia baik ide, perilaku dan bangunan. Indonesia terkenal sebagai negara yang memiliki ragam kebudayaann, setiap daerah memiliki kebudayaann yang berbeda merupakan identitas masing-masing daerah. Ciri khas suatu daerah ditandai dengan adanya salah satu unsur kebudayaann itu, budaya-budaya sebagai warisan yang ada di Sumatra Barat. Pada masing-masing daerah di Sumatra Barat memiliki identitas masing-masing, di Kota Padang terdapat bangunan-bangunan tradisional. Kota Padang mempunyai Rumah Gadang yang bernama Kajang Padati, *Rumah Gadang Kajang Padati* (RG-KP) memiliki identitas dengan bentuk atap menyerupai kajang padati, memiliki atap yang lentik atau biasa disebut *gonjong tak sampai*.

RG-KP yang terdapat di kota Padang memiliki kekhasan dan keunikan tersendiri, dan menjadikan sebagai aset budaya yang patut dipelihara dan dilestarikan, sebagai bukti peninggalan budaya yang bernilai tinggi.



Gambar.1 Rumah Gadang Kajang Padati (RG-KP)
(Sumber Nasbahry gallery diakses Maret 2017)

Di kota Padang Rumah Gadang Kajang Padati (RG-KP) sebagai arsitektur bangunan tradisional terlihat dari bentuk atap, struktur fasade, dan tata ruang serta ornamen memiliki bentuk, fungsi dan interior tata ruang yang spesifik dan penting menjadi kajian dalam penelitian.

Perancangan Desain ornamen yang ada di Rumah Gadang erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat Padang. Berdasarkan wawancara penulis dengan salah seorang tokoh masyarakat di kota Padang pada tanggal 25 April 2017, bapak Saf (74 th) berpendapat "bentuk, fungsi ornamen dan penataan ruang interior yang terdapat di Rumah Gadang ini memiliki nilai-nilai kebudayaan, estetika, syarat akan makna, filosofi Minangkabau yang

terkandung didalamnya". Banyak masyarakat di kota Padang ini, tidak mengetahui, dan tidak memahaminya. Sehingga bentuk dan fungsi ornamen yang terdapat pada bagian-bagian *Rumah Gadang Kajang Padati* (RG-KP) perlu dijelaskan kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi pada *Rumah Gadang Kajang Padati* (RG-KP) di kota Padang, ternyata banyak Rumah Gadang yang hancur dan tidak terurus. Ini akan menjadi perhatian penting, disebabkan tidak ada yang menjaga dan melestarikan warisan budaya kota Padang, hal ini dapat menimbulkan hilangnya nilai-nilai peradaban warisan budaya di kota Padang.

Masyarakat dan generasi muda seharusnya menjaga dan melestarikan kebudayaannya Padang karena kebudayaannya merupakan identitas diri, hilangnya kebudayaannya maka hilanglah identitas diri. Pada saat ini hanya beberapa tokoh masyarakat dan warga yang mengetahui Rumah Gadang Padang. Hal ini dikarenakan masyarakat banyak menggunakan Rumah Gadang sebagai status sosial tanpa pemahaman yang mendalam tentang Rumah Gadang tersebut. Bentuk, fungsi ornamen dan tata bentuk ruang dianggap sebagai kebutuhannya saja sehingga hal ini sangat memprihatinkan. Masyarakat dan generasi muda seharusnya mengetahui bentuk, fungsi ornamen dan penataan ruang interior pada *Rumah Gadang Kajang Padati* (RG-KP) Padang.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dilakukan penelitian untuk mengkaji, mengidentifikasi serta mendeskripsikan bentuk, fungsi ornamen dan penataan tata ruang interior pada *Rumah Gadang Kajang Padati* (RG-KP) Padang. Upaya ini merupakan penyadaran masyarakat atas kebudayaannya

yang ada dan memperkenalkan *Rumah Gadang Kajang Padati* (RG-KP) Padang memiliki nilai-nilai peradaban masa lalu yang perlu dilestarikan. Untuk itu penulis sangat tertarik meneliti permasalahan ini, dengan judul penelitian **“Studi Tentang Bentuk Fungsi Ornamen dan Penataan Tata Ruang Interior pada *Rumah Gadang Kajang Padati* Kota Padang”**.

B. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah

1. Fokus penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada latar belakang, maka penelitian ini memfokuskan kepada bentuk, fungsi ornamen dan penataan ruang interior pada *Rumah Gadang Kajang Padati* (RG KP) Padang.

2. Rumusan masalah

Bertolak pada permasalahan yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan penelitian ini, dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Bentuk Ornamen Interior RGKP di Kota Padang?
2. Apa Fungsi Ornamen Interior RGKP di Kota Padang?
3. Bagaimana Sistem Penataan Tata Ruang Interior RG KP di Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Mengidentifikasi Bentuk Ornamen Interior RG KP di Kota Padang.
2. Mengidentifikasi Fungsi Ornamen Interior RG KP di Kota Padang.
3. Menjelaskan Penataan Tata Ruang interior RG KP di Kota Padang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini terdiri atas dua bagian yaitu:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, terutama informasi tentang bentuk, fungsi ornamen dan penataa ruang *Rumah Gadang Kajang Padati* (RG KP)
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:
 - a. Peneliti, meningkatkan dan menambah wawasan peneliti tentang budaya daerah Padang, Provinsi Sumatra Barat.
 - b. Dinas Kebudayaan, untuk melestarikan dan memperkenalkan *Rumah Gadang Kajang Padati* kepada masyarakat sedini mungkin.
 - c. Masyarakat dalam hal ini menjadi rujukan generasi muda, guna meningkatkan kesadaran akan arti pentingnya kebudayaan sebagai warisan dan identitas diri yang patut dikembangkan dan dijaga kelestariannya agar tidak punah.